# PROBLEMATIKA SISWA DALAM MEMBACA DAN MENULIS BAHASA ARAB DI KELAS IV MI AL HASAN KARANGGEDANG KECAMATAN SUMPIUH KABUPATEN BANYUMAS **TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto Guna Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

# IAIN PURWOKERTO

Oleh: KHALIM MUSTIKA NIM. 092332018

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO** 2015

# PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Khalim Mustika

NIM

: 092332018

Jenjang

: S-1

Fakultas

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi

: Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 3 Februari 2015 Saya yang menyatakan,

METERAL TEMPEL

90527ADF210638301

IAIN PURWOK Khalle Mastika



# KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp: 0281-635624, 628250, Fax: 0281-636553,

# **PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul:

# PROBLEMATIKA SISWA DALAM MEMBACA DAN MENULIS BAHASA ARAB DI KELAS IV MI AL-HASAN KARANGGEDANG KECAMATAN SUMPIUH KABUPATEN BANYUMAS

TAHUN PELAJARAN 2013/2014

yang disusun oleh saudari : Khalim Mustika, NIM : 092332018 Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab ( PBA ) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Kamis Tanggal : 04 Juni 2015 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

NIP.: 19700617 200112 1 001

IAIN PURWOKERT

ngsih, M.Pd. NIP. 19640916 199803 2 001

Penguji Wtama

bah M.Ag

M. Milbah M.Ag NIP 19741 16 200312 1 001 ENTERIAN

> Mengetahui: Dekan.

Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum. NIP.: 19740228 199903 1 005

H.A. Sangid, B.Ed., M.A. Dosen IAIN Purwokerto

Purwokerto, 04 Juni 2015

## **NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Pengajuan Skripsi

Saudari Khalim Mustika

Kepada Yth: Dekan FTIK IAIN

Purwokerto

Di

Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan koreksi, serta perbaikanperbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah Saudara :

Nama

: Khalim Mustika

NIM

: 092332018

Fakultas/Jurusan

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PBA

Judul Skripsi

: Problematika Siswa Dalam Membaca dan Menulis Bahasa Arab

di Kelas IV MI Al Hasan Karanggedang Kecamatan Sumpiuh

# Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014

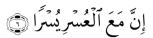
Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswa tersebut diatas dapat dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 03 Februari 2015 Pembimbing

H.A. Sangid, B.Ed., M.A. NIP 19700617 200112 1 001

# **MOTTO**



Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.<sup>1</sup>



<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur`an dan Terjemah*, (Semarang: CV Al Waah, 1993), hlm. 1073.

## **PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur yang sedalam-dalamnya dan ucapan terima kasih sebesarbesarnya kupersembahkan kepada yang sederhana ini untuk :

- Bapak Ibu Tercinta
- Kakak dan Adikku tersayang
- Dan teman-teman senasib sepenanggungan

  Semoga mereka semua senantiasa mendapat keberkahan dan keridhoan dari

  Alloh SWT Amin...Amin Yaa Robbal Alamin.

# IAIN PURWOKERTO

# PROBLEMATIKA SISWA DALAM MEMBACA DAN MENULIS BAHASA ARAB DI KELAS IV MI AL HASAN KARANGGEDANGKECAMATAN SUMPIUH KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2013/2014

#### KHALIM MUSTIKA

Program Studi SI Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan InstitutAgama Islam Negeri Purwokerto

#### **ABTRAKSI**

Belajar Bahasa pada dasarnya adalah belajar menggunakan bahasa sebagai alat kominikasi yang digunakan oleh Manusia baik secara lisan maupun tulisan. Dalam proses pembelajaran bahasa Arab, semua siswa akan mengalami berbagai kesulitan (problem). Biasanya problem tersebut berasal dari lingkungan dan dari non lingkungan. Masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah apa saja yang menjadi problem dalam membaca dan menulis Bahasa Arab di kelas IV MI AL-Hasan Karanggedang Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (penelitian kancah) yang menggunakan Metode Observasi, Wawancar dan angket. Untuk menggali data terkait Problematika yang dihadapi oleh siswa khususnya membaca dan menilis bahasa Arab. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa dan guru Bahasa Arab di kelas IV MI AL-Hasan Karanggedang Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui Problematika siswa dalam membaca dan menulis Bahasa Arab.

Hasil Penelitian ini menunjukan adanya Problematika pada siswa membaca dan menulis Bahasa Arab, ada beberapa macam yang menjadi kendala para siswa Problem siswa dalam membaca yaitu pada huruf Zaidah (ا dan ه) huruf maqlub pada bunyi voler ( ع ط ب ض ) perbedaan arah tulis, membaca nyaring dan pengulangan arah pandang. Dalam Problematika menulis yang menjadi Problem yaitu aspek lingkungan dan non lingkungan.

Kata Kunci: Problematika, Membaca dan Menulis.

#### KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji Syukur Kehadirat Alloh SWT karena dengan hidayah dan Inayah-nya maka penelitian dapat menyelesaikan penyusunan sekripsi yang berjudul "Problematika Siswa dalam membaca dan menulis Bahasa Arab di kelas IV MI AL-Hasan Karanggedang Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun pelajaran 2013/2014".Peneliti menyadari bahwa dalam Sekripsi ini masih terdapat beberapa kekurangan, dalam hal ini dikarenakan kelemahan dan keterbatasan penulis. Namun demikian penulis berharap semoga Sekripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis.

Dalam penyusunan Sekripsi ini, penulis merasa banyak mendapat bantuan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak, untuk itu kami mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

- 1. Dr. A. Luthfi Hamid, M.Ag, RektorInstitutAgama Islam Purwokerto
- 2. Drs. Munjin, M.Pd.I., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Purwokerto
- 3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Rektor IIInstitutAgama Islam Purwokerto
- 4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Rektor III InstitutAgama Islam Purwokerto
- Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Tarbiyah InstitutAgama Islam Purwokerto
- 6. H. A. Sangid, B.Ed MA., Program Studi Pendidikan Bahasa Arab InstitutAgama Islam Purwokerto dan Pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan kesungguhan yang telah memberikan bimbingan kepada kami

7. Semua Dosen InstitutAgama Islam Negeri Purwokerto yang telah membekali

penulis sampai sampai ke jenjang sekarang

8. Segenap Staf Administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang senantiasa

memberikan pelayanan dengan senyuman dan kesabaran

9. Khusnudin, S.Ag selaku Kepala MadrasahIbtidaiyah AL-Hasan Karanggedang

Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas yang telah meluangkan waktu dan

tenaga untuk membantu penulis

10. Guru Bahasa Arab dan segenap keluarga besar MI AL-Hasan Karanggedang

yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membantu penulis

11. Semua pihak yang telah membantu penulis hingga terselesaikannya Sekripsi ini

Tidak ada yang dapat penulis sampaikan kecuali ucapan terima kasih yang

sebesar-besarnya dan seluas-luasnya serta semoga segala bantuan yang diberikan

akan diberi balasan yang lebih baik Oleh Alloh SWT: Saran serta Kritik dari para

pembaca sangat penulis harapkan guna penyempurnaan pada penelitian yng lain,

semoga Alloh SWT memberkahi dan meridloi usaha kita semua dan semoga Sekripsi

ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para

pembaca yang budiman pada umumnya.

Purwokerto, 3 Februari 2015

Penulis

KHALIM MUSTIKA

NIM. 092332018

ix

# **DAFTAR ISI**

HALAMA	AN JUDUL	i
HALAMA	AN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMA	AN PENGASAHAN	iii
HALAMA	AN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMA	AN MOTO	v
HALAMA	AN PERSEMBAHAN	vi
HALAMA	AN ABSTRAKSI	vii
KATA PE	ENGANTAR	viii
DAFTAR	ISI	X
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Definisi Oprasional	6
	C Rumusan Masalah R.W.O.K.E.R.T.O	8
	D. Tujuan dan Manfat Penelitian	9
	E. Telaah Pustak	10
	F. Sistematika penulisan	11
BAB II	ASPEK KEMAHIRAN BERBAHASA ARAB DAN	
	PROBLEMATIKANYA	
	A. PEMBELAJARAN BAHASA ARAB	13
	1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab	13
	2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab	15

	3. Metode Pembelajaran Bahasa Arab	10
	B. Problematika Siswa Membaca	
	1. Pengertian Problematika Membaca	24
	2. Tujuan Membaca	24
	3. Metode Membaca	26
	4. Jenis menulis	26
	5. Problematika Siswa Membaca	28
	C. Problematika Siswa Menulis	
	1. Pengertian Probl <mark>emati</mark> ka Menulis	29
	2. Tujuan Menu <mark>lis</mark>	29
	3. Metode Menulis	30
	4. Jenis menulis	32
	5. Problematika siswa menulis	33
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A Jenis Penelitian I. R. W.O. K. D. R. T.O.	35
	B. Sumber Data	36
	C. Teknik Pengumpulan Data	37
	D. Metode Analisis Data	39
BAB IV	GAMBARAN UMUM DAN ANALISIS DATA	
	A. Gambaran Umum Sekolah	41
	B. Penyajian dan Analisis Data	47
	C. Usaha Pemecahan Problematika Siswa Membaca dan Menulis	
	Bahasa Arab	68

BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	70
	B. Saran-saran	73
	C. Kata Penutup	74
DAFTAR P	USTAKA	
LAMPIRAN	N-LAMPIRAN	
DAFTAR R	IWAYAT HIDUP	

# IAIN PURWOKERTO

#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

# A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.<sup>1</sup>

Dengan pandangan bahwa pendidikan pada dasarnya adalah pengalihan budaya (cultural transmission) dari suatu angkatan keangkatan yang lain dan pembangunan manusia (Human Development), maka selain memperhatikan manusia sebagai obyek dan subyek, pendidikan juga perlu memperhatikan masukan-masukan eksternal (external input) yang sangat luas cakupannya, antara lain yang selama ini disebut kebudayaan.

Dengan demikian pendidikan harus menciptakan diri yang dapat mengembangkan diri dengan baik untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara. Di Indonesia, bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang banyak dipelajari dan digunakan oleh masyarakat selain karena banyaknya serapan kata yang diambil dari bahasa Arab seperti apa yang tertulis dalam buku bahasa Arab dan metode pengajarannya,

1

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup>M. Zubad Nurul Yaqin, *Al-Qur'an sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Malang: UIN Pres, 2009), hal. 2

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Imam Barnadib. Filsafat Pendidikan, (Yogyakarta: Adikarya Nusa Cipta), hal. 1

yaitu: tidak akan banyak yang menyangkal bila dikatakan bahwa bahasa Indonesia mempunyai banyak perkataan yang berasal dari bahasa Arab.<sup>3</sup>

Bahasa Arab di Indonesia sangat memiliki peranan penting, pada buku "Aspek-aspek Fundamental dalam mempelajari bahasa Arab" dijelaskan bahwa: sebagai bahasa yang hidup dan berkembang, serta sebagai bahasa, agama, ilmu pengetahuan dan peranan penting pula dalam pembinaan kebudayaan nasional.<sup>4</sup>

Sedangkan menurut Bawani, mempelajari bahasa pada hakikatnya mempunyai kepentingan ganda yaitu:

- Penting bagi mereka yang ingin memperoleh kemudahan dan sukses dalam usahanya mencari nafkah.
- Sangat penting bagi kita yang dalam kaitannya dalam kehaursan untuk tidak menjalankan perintah agama dengan sempurna.<sup>5</sup>

Tidak perlu penjelasan lagi bahwa bahasa Arab mutlak diperlukan dalam mempelajari dan mendalami ilmu pengetahuan agama Islam. Karena sebagaimana kita maklumi, bahwa buku buku pengetahuan agama Islam terutama yang lebih luas dan lengkap pada umumnya masih ditulis dalam bahasa Arab. Al-Qur'anul Karim dan Hadits Nabawi semuanya memakai bahasa Arab. Kitab-kitab para ulama Islam mengenai berbagai cabang ilmu pengetahuan agama Islam masih banyak yang ditulis dalam bahasa tersebut.

<sup>4</sup>Chatibul Umam. *Aspek Fundamenter Pembelajaran Bahasa Arab*,(Bandung: Al-Maarif 1980), hal. 13

-

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Azhar Arsyad. Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya. (Yogyakarta: Pustaka Praja, 2008, hal. 10

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup>Bawani dkk. *Tata Bahasa Bahasa Arab 1 Tingkat Permulaan*. (Surabaya al-Ikhlas, 1997), hal.18

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup>Op.cit, Chatibul Umam. Aspek ....., hal. 5

Umat Islam dengan bahasa Arab seolah tidak bisa terlepas sebab Allah SWT menurunkan sumber hukum Islam atau Al-Qur'an dengan bahasa Arab. Sebagaimana dijelaskan dalam QS. Yusuf, 12:2.

"Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Al Qur'an dengan berbahasa Arab. agar kamu memahaminya" (QS. 12: 2).

Hal tersebut lebih merupakan soal teknis penyampaian pesan daripada soal bahasa itu ditunjang oleh keterangan Al-Qur'an Surat Fushshilat ayat 44 yang berbunyi:

َ هُوقُلُ أُوعَرَبِيُّ ءَاعَجُمِيُّ ءَايَنتُهُ وَفُصِّلَتَ لَوْلَا لَقَالُواْ أَعْجَمِيًّا قُرْءَانَا جَعَلْنَهُ وَلَوْ مِمْوَهُووَوَقُرُّءَاذَانِهِمْ فِي يُوْمِنُونَ لَا وَٱلَّذِينَ وَشِفَا ءُهُدًى ءَامَنُو اللَّذِينَ بَعِيدٍمَّكَانِ مِن يُنَادَوْنَ أُوْلَتِلِكَ عَمَّى عَلَيْهِ

"Dan jikalau kami jadikan Al Qur'an itu suatu bacaan dalam bahasa selain Arab, tentulah mereka mengatakan: "Mengapa tidak dijelaskan ayat-ayatnya?" Katakanlah "Al Qur'an itu adalah petunjuk dan penawar bagi orang-orang mukmin, dan orang-orang yang tidka beriman pada telinga mereka ada sumbatan, sedang Al Qur'an itu suatu kegelapan bagi mereka. mereka itu adalah (seperti) yang dipanggil dari tempat yang jauh" (QS. 41: 44).

Dengan demikian Al-Qur'an menggunakan bahasa Arab karena Nabi Muhammad SAW adalah seorang Arab. bahasa Arab juga sering disebut mempunyai kepustakaan besar dan juga bahasa Arab bersifat universal, bukan milik individu atau golongan budaya maupun agama melainkan milik umum

8ibid

\_

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> Departemen Agama. *Al-Quran*, (Semarang: CV Al Maah. 1989)

yang berlaku di sembarang waktu, tempat dan sah untuk sembarang kelompok manusia.

Dengan mengamati hal di atas, mempelajari bahasa Arab tidak terikat oleh waktu, tempat dan sah untuk sembarang kelompok manusia. Kemudian sejak tahun 1973 bahasa Arab telah dijadikan bahasa resmi dalam lingkungan Perserikatan Bangsa-Bangsa.

Di Indonesia pengajaran bahasa Arab dilakukan di lembaga pendidikan formal seperti MI (Madrasah Ibtidaiyah), MTs (Madrasah Tsanawiyah), MA (Madrasah Aliyah), PTAI (Perguruan Tinggi Agama Islam) maupun pendidikan non formal seperti pondok pesantren dan lembaga pengajaran bahasa Arab.

Berdasarkan observasi pendahuluan pada tanggal 10 Januari 2013, di MI Al Hasan Karanggedang, pelajaran Bahasa Arab di MI Al Hasan Karanggedang tercantum dalam kurikulum yang berlaku. Dalam mata pelajaran bahasa Arab ini masih ada kesulitan yang dihadapi oleh siswa yaitu dalam membaca dan menulis. Namun sejauh ini pembelajaran bahasa Arab masih berjalan, meskipun siswa masih kesulitan dengan jerih payah guru mengajarnya agar siswa bisa. Dengan memberikan materi yang mudah dengan selingan-selingan yang tidak membosankan. Contoh kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam membaca siswa belum bisa membeda-bedakan huruf Arab dan harakatnya. Sedangkan dalam menulis ini juga tidak jauh beda dengan membaca dan memindahkan tulisan dari buku paket ke buku tulis masih banyak kesalahan.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup>Chatibul Umam.*Op.Cit*, hal. 15

Tujuan pembelajaran bahasa Arab ini adalah untuk mengucap, menulis kata-kata dengan tulisan yang baik, bukan untuk memperkenalkan anak didik tentang kaidah-kaidah seni dengan pelajaran bahsa Arab. Mulut dilatih untuk mengucap atau membaca, telinga dilatih untuk mendengar dengan seksama, sedangkan mata dilatih untuk menuntun tangan menulis yang benar. Melihat tujuan di atas siswa tidak hanya dituntut untuk dapat membaca kalimat bahasa Arab, akan tetapi siswa juga dapat menulis kalimat-kalimat bahasa Arab dengan baik dan benar.

Dari observasi pendahuluan yang penulis lakukan diperoleh permasalahan-permasalahan yang dihadapi siswa. Hal ini Nampak setelah penulis melihat hasil tugas-tugas harian pada pelajaran bahasa Arab kebanyakan mereka masih melakukan kesalahan-kesalahan dalam membaca soal dan menulis huruf atau kalimat dalam bahasa Arab, sebagai contoh kasus di lapangan yang penulis peroleh dari beberapa siswa dalam membaca bisa membaca dan ada yang tidak bisa menulis.

Peneliti tertarik untuk meneliti di MI Al Hasan Karanggedang Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas dengan alasan karena penulis menemukan beberapa masalah yang dihadapi oleh siswa kelas IV dalam mempelajari bahasa Arab, selain itu karena untuk mengetahui upaya mengurangi kesenjangan kita harus mengetahui sebabnya terlebih dahulu yang paling dasar oleh karena itu ,penulis lebih tertarik untuk melakukan penelitian tentang problematika menbaca

dan menulis Bahasa Arab di kelas IV MI AL-HASAN Karang gedang kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas.

## **B.** Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman tentang judul ini, maka penulis akan uraikan terlebih dahulu penegasan-penegasan istilah yang ada dalam jurnal penulis angkat, sebagai berikut.

"Problematika siswa dalam membaca dan menulis Bahasa Arab di kelas IV MI Al Hasan Karanggedang Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas" sehingga para pembaca dapat mengetahui maksud penulis.

#### 1. Problematika

Problematika dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti hal yang menimbulkan masalah: hal yang belum dapat dipecahkan permasalahannya. <sup>10</sup>

Sedangkan yang dimaksudkan oleh penulis adalah segala sesuatu yang masih menjadi permasalahan

# 2. Siswa dalam membaca dan menulis Bahasa Arab

Siswa disini yang penulis jadikan subjek utama penelitian. Karena mereka akan diminta berbagai tanggapan mengenai proses belajar bahasa Arab yang ada.

"Membaca" itu sendiri adalah sebuah proses aktif dari pikiran yang dilakukan melalui mata terhadap bacaan. 11

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup>Purwadarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976, Hal. 701.

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup>Fathul Mujib dkk, *Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab*2, (Jogjakarta: Diva Pres, 2012), Hal. 60

Membaca juga dapat diartikan kemampuan mengenai dan memahami isi suatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan cara melafalkan, atau mencerna dalam hati. Dalam Bahasa Arab ketrampilan membaca disebut dengan Maharatul Qira-ah, yaitu terkait dengan 2 aspek, yaitu kemampuan mengubah lambang tulisan menjadi bunyi dan menangkap arti dari seluruh situasi yang dilambangkan dengan lambang-lambang tulis dan bunyi tersebut.

Kata "Menulis" dalam Bahasa Arab adalah "Imla". Imla merupakan bagian dari maharah al-kitabah yang berarti kemampuan menulis bahasa Arab. Secara garis besar ada 3 macam dan teknik yang harus diperhatikan dengan pembelajaran imla:

# a. Imla menyalin (*Al-Imla Al-Maqul*)

Yang dimaksud menyalin disini adalah memindahkan tulisan dari media tertentu dari buku pelajaran.

# b. Imlak mengamati (Al-Imta' al-manzhur)

Yang dimaksud mengamati disini adalah melihat tulisan dalam media tertentu dengan cermat, setelah itu dipindah ke dalam buku pelajaran tanpa melihat lagi tulisan.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup>Acep Hermawan. *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung, PT Remaja Rosda Karya, Offset 2011), hal. 143

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup>Fathul Mujib dkk, *Ibid.*, hal. 60-61

# c. Imlak menyimak (Al-Imla' al-istima'i)

Yang dimaksud menyimak disini adalah mendengarkan kata-kata atau kalimat atau teks yang dibacakan, lalu menulisnya. 14

Problematika membaca dan menulis ini semua timbul dari siswa yang belum pernah mengenal Bahasa Arab sebelumnya, karena dalam membaca dan menulis huruf Arab jika belum pernah mempelajari sebelumnya pasti akan mengalami kesulitan. Dalam pembelajaran bahasa Arab, siswa yang mengalami kesulitan membaca atau menulis Arab ini merupakan kendala bagi guru bahasa Arab sendiri. Problematika ini, harus segera diatasi siswa dan guru agar dapat mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab.

#### C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut di atas, untuk membatasi pembahasan dan mempermudah penelitian, peneliti memberikan rumusan masalah sebagai berikut "Apa Problamatika Siswa dalam Membaca dan Menulis Bahasa Arab di kelas IV MI Al-Hasan Karanggedang Kecamatan Sumpiuh Kabupatem Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014?

Dari rumusan masalah di atas, kemudian peneliti menjabarkan dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai mana berikut:

 Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab di MI Al-Hasan Karanggedang Tahun Pelajaran 2013/2014?

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup>Acep Hermawan,*ibid*., hal. 146

Apa problematika yang dihadapi dalam membaca dan menulis bahasa Arab
 MI Al-Hasan Karanggedang Tahun Pelajaran 2013/2014?

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

# 1. Tujuan

Tujuannya adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui proses pembelajarn bahasa Arab di kelas IV MI Al-Hasan Karanggedang Kecamatan Sumpiuh Kabupatem Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014.
- b. Untuk mengetahu problem yang dihadapi oleh siswa dalam belajar membaca dan menulis bahasa Arab di kelas IV MI Al-Hasan Karanggedang Kecamatan Sumpiuh Kabupatem Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014.

# 2. Manfaat penelitian

- a. Untuk memberikan informasi tentang problematika siswa dalam membaca dan menulis bahasa Arab di kelas IV MI Al-Hasan Karanggedang Kecamatan Sumpiuh Kabupatem Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014.
- b. Sebagai sumbang pemikiran dalam memecahkan problematika siswa dalam membaca dan menulis bahasa Arab di kelas IV MI Al-Hasan Karanggedang Kecamatan Sumpiuh Kabupatem Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014.
- c. Sebagai salah satu karya tulis yang bisa dijadikan sebuah inspirasi bagi para pembaca dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan bahasa

Arab Kecamatan Sumpiuh Kabupatem Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014.

- d. Menambah bahan pustaka STAIN Purwokerto berupa hasil penelitian dibidang pendidikan terutama dalam hal pembelajaran bahasa Arab Kecamatan Sumpiuh Kabupatem Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014.
- e. Mengembangkan rasa memelihara terhadap pekerjaan, sebagai ajang untuk berkaya dalam hidup.

#### E. Telaah Pustaka

Perlu penulis sampaikan disini ide atau gagasan untuk menyusun skripsi ini muncul setelah penulis membaca sebuah karya tulis yang berupa skripsi dari salah seorang Alumni Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Purwokerto. Sedikitnya penulis telah menemukan beberapa karya tulis berupa skripsi yang diantaranya adalah:

"Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU I Tambak Kabupaten Banyumas" Skripsi Sa'adatul Fajriyah (Tahun 2005), dalam skripsi ini penulis lebih fokus pada Problematika Pembelajaran Bahasa Arab itu dari guru atau dari murid itu sendiri. Skripsi ini ada kesamaan dengan peneliti, dilihat secara umum yaitu sama-sama peneliti problematika bahasa Arab. Sedangkan perbedaanya yaitu skripsi Sa'adatul Fajriyah terfokus pada Problematika Pembelajaran Bahasa Arab itu dari guru atau dari murid itu sendiri, sedangkan peneliti meneliti dua kasus yaitu membaca dan menulis.

Kemudian Skirpsiyang berjudul "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU I Wangon" (Setadi kasus pembelajaran Imla) karya Khanifah (Tahun 2006), Skripsiini ada kesamaan dengan peneliti adalah secara umum sama-sama meneliti tentang problematika pembelajaran Bahasa Arab. Sedangkan perbedaannya peneliti meneliti dua kasus yaitu membaca dan penulis bahasa Arab pada siswa sedangkan Khanifah meneliti tentang studi kasus tentang pembelajaran Imla.

Kemudian penelitian tentang Problematika Alumni SMP dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas X di MAN Sumpiuh Kabupaten Banyumas milik Ahmad Mukhlasin (Tahun 2010) pada skripsi ini penulis menitik beratkan kepada Alumni SMP dalam mempelajari Bahasa Arab. Skripsi ini ada kesamaan dengan peneliti adalah secara umum sama-sama meneliti tentang problematika pembelajaran Bahasa Arab, perbedaanya adalah skripsi Ahmad Mukhlasin meneliti tentang problematika siswa alumni SMP dalam mempelajari bahasa Arab, sedangkan peneliti meneliti tentang problematika membaca dan menulis.

Meskipun dari ketiga skripsi yang penulis baca banyak kesamaan dari persamaan dari penelitian diatas, akan tetapi banyak perbedaan yang cukup jelas, sebab peulis menitik beratkan pada problematika membaca dan menulis bahasa Arab. Kemudian penulis mempelajari dan mengkaji ulang masalah-masalah yang ada dan bagaimana mengatasi problematikan yang dihadapi oleh guru dan oleh siswa.

# F. Sistematika Penulisan

Sistem pembahasan pada skripsi ini dapat disebut sebagai permasalahan pertama yang harus dipecahkan dalam penelitian dari awal hingga akhir.

Sistem pembahasan sebelum masuk pada bab pertama akan dilengkapi dengan bagian yang meliputi halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel. Penulis dalam skripsi ini merupakan rangkaian bab yang secara runtut dengan pembahasan sebagai berikut:

- BAB I pendahuluan terdiri dari, latar belakang masalah,devinisi oprasional rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka.
- BAB II pada bab ini berisi tentang aspek kemahiran bahasa Arab dan problematika meliputi pembelajaran bahasa Arab dan problematika membaca dan menulis.
- BAB III berisi tentang metode penelitian yaitu jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.
- BAB IV berisi penyajian data dan analisisnya. Dalam penyajian data dan analisisnya. Dalam penyajian data didalamnya membahas tentang tujuan belajar bahasa Arab dan kesulitan dalam membaca dan menulis bahasa Arab, kemudian upaya pemecahan problematika siswa membaca dan menulis serta upaya yang dilakukan guru dan siswa.
- BAB V penutup. Dalam penutup skripsi ini meliputi: kesimpulan, saran-saran dan kata penutup, serta tentang bagian akhiran yaitu daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

#### **BAB V**

#### **PENUTUP**

### A. Kesimpulan

Setelah melewati pembahasan yang cukuppanjangtentangpenelitian yang penulis lakukan di MI Al-Hasan Karanggedang Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas dengan melalui sampel 12 siswa, maka skripsi yang berjudul "Problematika Siswa dalam Membaca dan Menulis Bahasa Arab di Kelas IV MI Al Hasan Karanggedang Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014" maka sampailah pada kesimpulan dari keseluruhan penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti seluruh siswa masih mengalami problem sebagaimana yang dinyatakan oleh siswadalam bab IV. Adapun problem tersebutdapat kita ketahui dalam penjelasan sebagai berikut: IAIN PURWOKERIO

#### 1. Membaca

Dari kegiatan membaca dalam materi (التعارف) promblematika yang dihadapi bahwa seluruh responden menyatakan belum bisa membedakan huruf arab 5 (51,7%), pola ejaan bunyi terkdang asing 3 (25%) dan belum bisa membedakan panjang pendek 4 (3,3%). Dari kegiatan membac adalah materi (التعارف) huruf hijaiyah yang menjadi problem responden menyatakan

4 (33,3%) mengalami kesulitan dalam huruf (ي, ن, م, ر, ز) (25%) menyatakan kesulitan dalam أش, ج, ح, خ, د, ذ (25%) responden menyatakan kesulitan dalam غرق, ط, ع, غ dan 2 (16,7%) menyatakan في ق, و, ه

Dari kegiatan membaca dalam materi (الأدوات المرسية)tidak bisa membedakan huruf arab dan harokatnya 5 (41,7%), huruf arab belum tahu semua dan pengucapan huruf belum tepat 3 (25%). Hurufhijaiyah yang menjadi problem dalam bacaan (الأدوات المرسية) responden siswa menyatakan 4 (33,3%) menyatakan semua huruf tidak tahu, 4 (33,3%) responden dan menyatakan buruf belum tepat 3 (25%). Hurufhijaiyah yang menjadi problem dalam bacaan bacaan buruf tidak tahu, 4 (33,3%) responden dan menyatakan semua huruf tidak tahu, 4 (33,3%) responden dan menyatakan buruf belum tepat 3 (25%). Menyatakan huruf ini susah disebut و, dan 2 (16,7%) menyatakan huruf belum tepat 3 (25%).

Dari kegiatan membaca dalam materi المهنة belum tahu huruf arab yang disambung 7 (58,3%), tidak tahu panjang pendek 3 (25%), dan huruf susah diucapkan 2 (16,7%). Yang menjadi problem pengucapan dalam bacaan المهنة responen menyatakan kesulitan dalam huruf غ, خ, هـ, كـ, ق, المهنة (33,3%), responden menyatakan kesulitan huruf و طرط, طرص, ظ 2 (16,7%), responden menyatakan kesulitan dalam huruf

Dari kegiatan membaca secara umum, responden menyatakan bahwa huruf bahasa Arab sedikit yang diketahui 7 (58,3%) sedangkan responden lain menyatakan bahwa pola ejaan terkadang asing 3 (25%), responden

## 2. Menulis

Dari kegiatan menulis bacaan (التعارف) responden menyatakan pola susah dibentuk 4 (33,3%), sangat sulit 4 (33,3%), arah tulisan beda dengan kalimat bahasa indonesia 3 (25%), dan sangat suka 1 (8,3%). Dari kegiatan menulis (التعارف) mengalami kesulitan dalam semua huruf yang digandeng tidah tahu 4 (33,3%), responen menyatakan huruf غ, طر غ, طر غ, طر غ, طر خ, ن و (25%), responden menyatakan kesulitan membentuk huruf عثر شر د (16,7%), dan responden menyatakan kesulitan menulis huruf و, م, ل, ر ر ز (16,7%).

Dari kegiatan menulis bacaan dari (الأدوات المرسية)responden menyatakan penulisan kurang tepat 2 (16,7%), banyakhuruf yang susah dibentuk 6 (50%), pola kalimat beda dengan pola kalimat bahasa Indonesia 2 (16,7%), dan tidak suka belajar menulis bahasa Arab 2 (16,7%).

Dari kegiatan menulis bacaan dari المهنة responden menyatakan huruf susah dibentuk 6 (50%), arah tulisan beda dengan bahasa Indonesia 3 (25%) dan tidak suka menulis bahasa Arab 3 (25%). Dari kegiatan menulis responen menyatakan kesulitan membentuk huruf yang digandeng 4 (33,3%), responden menyatakan huruf عبر المهنة عبر المهنة عبر المهنة عبر المهنة عبر المهنة المهنة عبر المهنة عبر المهنة ال

Pernyataan siswa tentang problem dalam kegiatan menulis saecara umum adalah 5 (41,7%) responden menyatakan bahwa huruf Arab susah dibentuk 3 (25%) pola kalimat beda dengan pola kalimat bahasa Arab, 3 (25%) arah tulisan beda dengan arah tulisan bahasa Indonesia, 1 (8,3%) menyatakan tidak suka menulis bahasa Arab.

#### B. Saran-saran

# 1. Kepada Pihak Madrasah

Untuk menyiasati kesalahan dari faktor internal maupun external, supaya siswa tidak terlalu mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis bahasa Arab. Maka pihak madrasah bisa memberikan fasilitas pendukung

belajar seperti menambah terkaitan dengan bahasa Arab, ruang laboratorium bahasa Arab dan fasilitas lain baik berupa benda/alat maupun kebijakan yang berkaitan dengan waktu.

#### 2. Kepada Guru Bahasa Arab

Walaupun menurut pernyataan siswa bahwa penjelasan guru bisa diterima, akan tetapi untuk meningkatkan semangat belajar siswa, guru diusahakan sering memberi tugas khusus dan tugas khusus ini harus menyesuaikan kemampuan siswa supaya tidak terlalu terbebani dalam artian tugas tersebut melihat kemampuan siswa tidak sama atau merata.

# C. Penutup

Teriring ucapan syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas ridonya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini sebagai salah satu tugas akhir di Institut Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.

Untuk selanjutnya penulis ucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga amal mereka sebagai suatu ibadah yang akan mendapat balasan pahala dari Allah SWT. Di samping itu penulis juga berharap semoga apa yang penulis kerjakan ada manfaatnya khususnya dalam dunia pendidikan.

Penulis sadar bahwa dalam skripsi ini tidak menutup kemungkinan masih banyak kekurangan, sehingga dengan tangan terbuka penulis mengharapkan saran dan kritik yang dapat bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.Karya ini bukanlah karya yang final, sehingga dengan adanya karya ini akan menjadi motifator pada karya-karya yang lain.



#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abu Bakar Muhamad, 1981. *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, Surabaya: Usaha Nasional.
- \_\_\_\_\_\_, 1981.Pengajaran Bahasa Arab (Media dan Metodenya), Yogyakarta: Teras.
- Ahmad Muhtadi, dkk. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-metodenya*, Yogyakarta: Teras.
- Ahmad Mutadi Ansor, 2009. *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Ahmad Tanzeh, M.Pdi, 2009, Pengantar Metode Peneletian, Yogyakarta: Teras.
- Arikunto, Suharsimi, 2005 Manajemen Penelitian: Jakarta: PT: Rineka Cipta.
- Arsyad Azhar, 2003. Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya. Yogyakarta; Pustaka pelajar.
- Barnadib, Imam 2002, Filsafah Pendidikan . Yogyakarta: Adicipta Karya Nusa
- Bawani imam, 1987. Tata Bahasa Arab I Tingkat Permulaan, Surabaya: Al-Ikhlash.
- Departemen Agama, 1989. Al-Quran dan Terjemah, Semarang: CV AL-WAAH.
- Djogo Taringan & H. G Taringan, 1986. *Teknik Pengajaran Ketrampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa.
- Hermawan, Acep, 2011 *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*, Bandung: PT Remaja Rosyakarta.
- Iskandar Wassid, dkk. Strategi Pembelajaran
- M.Zubad Nurul Yakin, 2009 Al-Quran Sebagai Media Pembelajaran bahasa Indonesia upaya mencetak Anak Didik yang islami, UIN Malang press.
- Mujib, Fathul dan Rahmawati, Nailur.2012 *Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab* (2), Jogjakarta: PT Gramedia Purtaka Utama.
- Omar Hamalik, 1990. *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Purwadarminto, 1976. Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka.

- Suharsimi Arikunto.2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktik, Jakarta; Rineka Cipta.
- Sujiono, Anas, 2006, *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafinda Persada.
- Suprayogo, Imam dan Tobroni. 2001, Metodologi Penelitian Sosial dan Agama. Bandung: Remaja Pustaka.
- Ulin Nuha, 2012. Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab, Yogyakarta: Diva Pres.
- Ulin Nuha. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Jogjakarta, Diva Press, 2012.
- Umam, Chotibul 1980. Aspek Fundamental dalam mempelajari Bahasa Arab. Bandung: AL-MA'ARIF.

